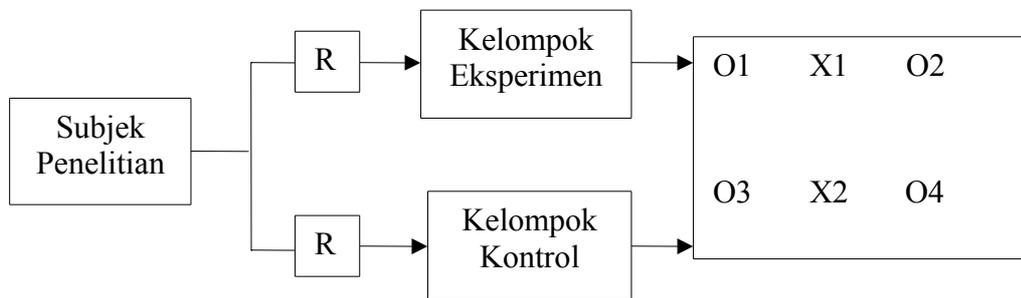


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Desain rancangan yang digunakan adalah *two group pretest posttest with control group design*. Secara sistematis, rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O1 : pengetahuan remaja tentang pernikahan dini sebelum diberikan komik.
- X1 : Pemberian komik mengenai pernikahan dini.
- O2 : pengetahuan remaja tentang pernikahan dini setelah diberikan komik.

- O3 : pengetahuan remaja tentang pernikahan dini sebelum diberi ceramah
- X2 : Pemberian penyuluhan dengan ceramah
- O4 : pengetahuan remaja tentang pernikahan dini setelah diberi ceramah

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti.²⁴ Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa Banyusoco. Populasi terjangkau penelitian ini adalah remaja di desa Banyusoco Playen Gunungkidul tahun 2019.

Jumlah remaja yang terdapat di desa tersebut sebanyak 441 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi dan dipilih menggunakan teknik tertentu.²⁴ Sampel yang diambil ada remaja awal berusia 13-15 tahun. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dimana proses pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Adapun kriteria yang ditentukan seperti berikut:

a. kriteria inklusi

- 1) bersedia menjadi responden penelitian dan belum pernah mengikuti penyuluhan serupa tentang pernikahan usia muda
- 2) bersedia untuk tidak mencari dan membaca sumber lain selain penyuluhan yang disampaikan oleh peneliti

b. kriteria Eksklusi

- 1) tidak mengikuti acara penyuluhan hingga usai

3. Besar Sampel

Pada penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow untuk perhitungan besar sampel. Perbedaan nilai rerata pada penelitian terdahulu pada penelitian Supriadi (2015).²⁵

$$n=2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) \delta}{x_1 - x_2} \right]^2$$

$$n=2 \left[\frac{(1,96 + 0,842) 5,23}{22,73 - 18,7} \right]^2$$

$$n=2 \left[\frac{(2,802) 5,23}{4,03} \right]^2$$

$$n=2 \left[\frac{214,75}{16,24} \right]^2$$

$$n=2 [13,22]$$

$$n= 26$$

keterangan:

$Z\alpha$ = 1,96 (nilai α 0.05) $Z\beta$ = 0,842 (nilai power 80%)

δ = simpangan baku rerata selisih nilai yang berpasangan

$x_1 - x_2$ = selisih rerata kedua kelompok klinis yang penting simpangan baku kedua kelompok diperoleh dari penelitian

terdahulu yaitu 5,23. Berdasarkan data tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah 26 responden per kelompok.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Banyusoco, Playen, Gunungkidul,

D.I.Yogyakarta dan waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai April-Mei 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan melalui media komik pernikahan dini dan penyuluhan dengan metode ceramah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Penyuluhan pernikahan dini pada remaja a. media komik b. ceramah	Kegiatan memberikan penyuluhan kesehatan dengan media komik. Materi penyuluhan tentang pendewasaan usia pernikahan pada remaja Penyuluhan kesehatan dengan materi penyuluhan tentang pendewasaan usia pernikahan pada remaja melalui Power Point, LCD,	a. Diberi <i>komik</i> b. Ceramah slide Power point		Nominal
Variabel Dependen					
1.	Peningkatan pengetahuan mengenai pernikahan dini pada remaja	Kemampuan responden menjawab dengan benar atas pertanyaan tes tertulis (kuesioner tertutup) tentang materi pernikahan dini	Jawaban benar nilai 1 Jawaban salah nilai 0	Kuesioner	Interval
Karakteristik					
1.	Umur remaja	Umur remaja dari sejak lahir hingga saat dilakukan penelitian	a. 13 tahun b. 14 tahun c. 15 tahun	Angket	Rasio
2.	Jenis kelamin	Pembagian jenis seksual yang ditentukan secara anatomis dan biologis	a. Laki-laki b. Perempuan	Angket	Nominal
3.	Pendidikan responden	Derajat tertinggi jenjang pendidikan (sekolah formal) yang diselesaikan dari ibu responden	a. Rendah (\leq SMP) b. Tinggi (\geq SMA)	Angket	Nominal
4.	Sumber Informasi	Segala bentuk informasi yang diperoleh remaja mengenai pernikahan usia remaja	a. Pernah b. Tidak pernah	Angket	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subyek melalui pengisian lembar angket dan kuesioner. Data mengenai pengetahuan tentang pernikahan dini diperoleh dari hasil skor kuesioner dengan melakukan pretest dan posttest. Penelitian

dilaksanakan peneliti bersama tim yang terdiri dari 4 orang mahasiswa kebidanan.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian adalah kuesioner yang merupakan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan memuat pertanyaan mengenai karakteristik responden dan memuat pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi pengetahuan dari responden yang disediakan dengan pilihan jawaban benar dan salah.

2. Bahan penelitian

a. Media

1) Media komik yang didapat dari website Dinas Pendidikan

tahun 201 yang berjudul “Sekolah Yes! Nikah Muda No!”

2) Ceramah dengan media slide dari *power point* (PPT) materi

tentang Pendewasaan Usia Pernikahan bagi remaja

b. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner

NO	Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian pernikahan dini	1	1
2.	Faktor faktor	2,3,4	3
3.	Dampak	5,6,7,8,9,10,11,12,12,14,15,16,17,18	14
4.	Upaya pencegahan	19,20,21,22,23	5
5.	Upaya menjarankan kehamilan	24,25	2
Jumlah			25

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Menurut Azwar validitas isi merupakan validitas yang estimasi lewat pengujian

terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*.²⁴

Hasil uji validitas skala menggunakan Formula Aiken yaitu:²⁵

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$s = r - I_o$

I_o = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini adalah 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini adalah 5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

n = Jumlah *expert*

Uji validitas yang digunakan untuk mengetahui validitas pada kuesioner penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas isi (*content validity*). Uji validitas isi pada skala menggunakan *expert judgment* yang dilakukan oleh ahli dibidang kesehatan reproduksi khususnya materi tentang pernikahan dini pada remaja, untuk mengetahui apakah kalimat yang digunakan pada item dapat dipahami dan apakah sudah mewakili aspek-aspek mengenai pernikahan dini pada remaja. Perhitungan uji validitas menggunakan formula Aiken dengan hasil skor minimal yang telah dibulatkan yaitu 0,67 untuk dinyatakan valid. Pada uji validitas isi kuesioner dilakukan oleh satu orang *expert judgment* dan didapatkan hasil uji validitas sebesar 0,75 sampai dengan 1 pada setiap item penilaian

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama.²⁴ Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Pada penelitian ini reliabilitas penelitian menggunakan koefisien kappa, dengan hasil minimal 0,6 untuk dinyatakan reliabel. Pada uji reliabilitas kuesioner didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 1. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil tersebut reliable.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Seminar proposal serta revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
 - c. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - d. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan mengenai pernikahan dini dilakukan di balai desa Banyusoco, Playen, Gunungkidul pada bulan Mei 2019. Sebelumnya peneliti membagikan surat undangan kepada responden untuk bersedia datang ke balai desa untuk acara penyuluhan mengenai pernikahan dini pada remaja yang masing masing dibagi mejadi 2 waktu. Waktu pertama untuk kelompok eksperimen dan waktu kedua untuk kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 26 responden.

Unruk prosedur pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti memastikan semua responden sejumlah 26 orang berada dalam ruangan dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat, aturan penelitian yang harus dipenuhi bila menjadi responden
 - b. Peneliti membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
 - c. Peneliti melakukan pretest dengan membagikan angket dan kuesioner tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada remaja kemudian menjelaskan cara mengisi kuesioner dimulai dengan pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Memberikan waktu 30 menit untuk pengisian kuesioner
 - d. Memberikan waktu kepada responden untuk bertanya jika ada pernyataan yang tidak dimengerti
 - e. Pengumpulan kuesioner bila waktu pengisian kuesioner berakhir
 - f. Peneliti melakukan intervensi pada kelompok eksperimen berupa penyuluhan dengan membagikan komik berjudul “Sekolah Yes! Nikah Muda No!” dan pada kelompok kontrol diberikan penyuluhan dengan ceramah melalui slide power point.
 - g. Peneliti melakukan evaluasi akhir atau posttest setelah 1 minggu setelah penyuluhan kemudian mengumpulkan kuesioner dan mengecek kelengkapan kuesioner
 - h. Menutup dan membagikan *souvenir* kepada semua responden penelitian
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest*, penyuluhan dan *posttest*
 - b. Setelah data terkumpul lengkap lalu di masukkan ke master tabel
 - c. Mengolah hasil data *pretest* dan *posttest* dan menginterpretasikan menggunakan program komputer

J. Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut :

a. Editing

Peneliti memeriksa dan mengecek kembali hasil kuesioner yang didapat untuk memeriksa kelengkapannya.

b. Skoring/Penilaian

Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai ketentuan yang ditetapkan peneliti yaitu apabila jawaban benar diberikan skor 1 dan apabila jawaban salah diberikan skor 0 sesuai dengan kunci jawaban. Lalu menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan yang dimiliki masing-masing responden.

c. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tabel 4. Coding

Variabel	Coding	
Penyuluhan kesehatan	1	Media komik
	2	Ceramah
Tingkat Pengetahuan	1	Jawaban benar nilai 1
	2	Jawaban salah nilai 0
Jenis kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Umur Remaja	1	13 tahun
	2	14 tahun
	3	15 tahun
Pendidikan Ibu	1	Rendah (\geq SMP)
	2	Tinggi (\leq SMA)
Sumber Informasi	1	Pernah
	2	Tidak Pernah

d. *Entry*

Tahap memproses data agar data yang di *entry* dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari jawaban responden sesuai dengan kode yang sudah.

e. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian, menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, sumber informasi.

Pengukuran pengetahuan dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P = Skor nilai

F = Skor jawaban benar

N = Skor tertinggi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis bivariat harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu apakah data berdistribusi normal. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji untuk

mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak secara analisis. Bila data berdistribusi normal ($p\text{-value} > 0,05$), maka uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* untuk membandingkan rata-rata pengetahuan dari dua kelompok. Kemudian menggunakan analisis *independent sample t-test* untuk mengetahui beda nilai rata-rata peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

K. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan menjadi responden yang meliputi:

- a. Deskripsi penelitian
- b. Jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan responden
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan oleh responden
- d. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti merahasiakan identitas subjek. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan penyuluhan dengan memberikan komik dan pada kelompok kontrol diberikan penyuluhan melalui ceramah, tanya jawab dengan bantuan LCD dan media *powerpoint* tentang pernikahan usia muda.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Manfaat yang diharapkan responden dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan responden tentang pernikahan usia muda.

Kerugiannya adalah mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk melakukan aktivitas pribadi.

L. Kelemahan Penelitian

Penilaian validitas alat ukur kuesioner pada penelitian ini belum dilakukan penilaian validitas kriteria dan validitas konstruk sehingga instrumen penelitian masih perlu ditingkatkan validitasnya. Untuk penelitian lebih lanjut perlu peningkatan validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Pada evaluasi yang dilakukan hanya sampai tingkat pengetahuan saja, tidak dilakukan observasi lebih lanjut pada tahap sikap hingga perilaku individu.